



BBM Naik, Dana Kesejahteraan Cair Lagi

YOGYAKARTA - Dana Program Simpanan Kesejahteraan Keluarga (PSKS) cair lagi menyusul adanya keputusan pemerintah kembali menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) jenis premium dan solar. Kantor Pos Besar Yogyakarta mulai mencairkan dana PSKS, kemarin.

Dana PSKS yang serupa BLSM pertama kali dicairkan pada November 2014. Di Kota Yogyakarta, jumlah penerima dana Rp200.000 sebulan itu tak berubah dari periode sebelumnya, yakni sebanyak 15.979. "Kali ini masing-masing akan menerima dana Rp600.000 untuk periode Januari-Maret. Pencairan dimulai hari ini (kemarin, red) untuk penerima di Kecamatan Ngampilan, 708 penerima," ucap Ach Chaerul Hadi, Kepala Kantor Pos Besar Yogyakarta, Rabu (1/4).

Menurut Hadi, kendati pencairan dana PSKS mulai dilakukan 1 April, namun pencairan baru akan dilanjutkan pada 7-11 April mendatang. Dia ber alasan, Pos Besar harus mempersiapkan semua kebutuhan dan prasarana karena tidak hanya dana PSKS yang dicairkan. "Kita juga mencairkan dana pensiun, jadi semuanya harus dipersiapkandulu. Tahap pertama dicairkan 1-4 April, nanti dilanjutkan 7-11 April untuk kecamatan lainnya," katanya.

Dia menjelaskan, pencairan dana PSKS tidak hanya berlaku untuk jatah periode Januari-Maret. Penerima yang belum mencairkannya pada periode sebelumnya masih bisa mencairkannya pada periode ini. Sebab, dana yang diberikan untuk penerima masih tersimpan di rekening masing-masing.

Ke Hal 10



Warga mengantre untuk menerima pencairan uang tunai dari Program Simpanan Keluarga Sejahtera di Kantor Pos Besar Yogyakarta, kemarin. Rumah tangga sasaran (RTS) wajib menunjukkan kartu identitas asli dan Kartu Perlindungan Sosial (KPS) untuk mengambil dana kompensasi bagi rakyat miskin tersebut.

BBM Naik, Dana Kesejahteraan Cair Lagi

(Dari Hal 9

"Jumlah total yang belum mencairkan dana PSKS periode sebelumnya saya tidak tahupasti, hanya jumlahnya di bawah 1.000 orang. Kalau mau diambil sekarang masih bisa, dananya masih tersimpan di rekening," katanya.

Wali Kota Yogyakarta Harjadi Suyuti yang meninjau pencairan PSKS mengatakan, PSKS bukan program dadakan tapi sudah direncanakan sebelumnya. Hanya pencairannya dimulai 1 April ini. Dia meminta warga yang menerima dana, tidak mencairkan seluruhnya. Akan tetapi, menabungkan sebagian. "Sebagian dikonsumsi sebagian lagi disimpan. Saya minta Pos Besar juga koordinasi dengan wilayah untuk memastikan agar pencairannya berjalan lancar," katanya.

Sutarmin, 54, salah satu penerima mengaku akan memanfaatkan dana PSKS untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dana Rp600.000 yang diterimanya sangat membantu perekonomian keluarga yang hanya mengandalkan pendapatannya sebagai buruh.

Pencairan dana PSKS dilakukan bergantian untuk masing-masing kecamatan. Setelah Ngampilan pada 7 April pencairan dilakukan untuk Kecamatan Mantri Jeron dan Wirobrajan. Tegalrejo, Gedongtengen dan Pakualaman pada 8 April, lalu Umbulharjo dan Jetis pada 9 April. Berikutnya Mergangsari, Danurejan, dan Gondomanan pada 10 April, dan terakhir Kotagede, Keraton dan Gondokusuman pada 11 April 2015.

 sodik

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005